

ABSTRAK

Fitriadi. 2022. *Praktik Jual Beli Parfum Burung Walet (Studi Kasus Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala)*. Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Pembimbing (I) Dra Hj. Yusna Zaidah, M.H. Pembimbing (II) Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI.

Kata Kunci: Praktik, jual beli, parfum burung walet

Jual beli parfum burung walet yang dilakukan antara penjual dan pembeli di Desa Ulu Benteng dalam praktik jual beli tersebut tidak terpenuhinya syarat sahnya barang yang diperjualbelikan bukan barang yang suci melainkan barang yang mengandung najis atau adanya campuran kotoran dalam proses pembuatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik, faktor-faktor serta dampak jual beli parfum burung walet di Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologis menggunakan metode observasi dan wawancara dengan para informan berjumlah 6 orang yaitu 3 orang penjual dan 3 orang pembeli parfum burung walet di Desa Ulu Benteng.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ditemukan 3 orang penjual dan 3 orang pembeli parfum burung walet di Desa Ulu Benteng diperoleh 2 varian praktik yang berbeda. Fakta yang ditemukan dilapangan 2 informan penjual yang menjual jenis parfum sirip yang sesuai dengan rukun-rukun dan syarat jual beli yang diatur dalam fiqih hukum islam dan 3 informan penjual yang menjual jenis parfum ruangan tidak sesuai dengan salah satu rukun-rukun dan syarat jual beli dalam fiqih hukum islam, dan 3 informan pembeli dalam praktik jual beli parfum burung walet sudah sesuai dengan rukun-rukun dan syarat jual beli yang diatur dalam fiqih hukum islam. Adapun faktor-faktor yang melatar belakangi jual beli parfum burung walet ialah kebutuhan, harganya yang murah dan lokasi yang strategis dalam jual beli parfum burung walet. Para penjual parfum burung walet di Desa Ulu Benteng menggunakan *Bai al-musawamah*, dampak jual beli parfum burung walet ini ialah pada keberhasilan menggunakan parfum burung walet dan membuka peluang usaha baru bagi penjual parfum. Alternatif selain menggunakan akad jual beli dalam transaksinya dapat juga menggunakan akad *ujrah* (upah) yaitu dengan mengupah atau membayar jasa atas usaha yang dilakukan untuk membuatkan parfum burung walet dengan memberikan uang atau imbalan atas jasa yang dilakukan.